BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Asuhan komprehensif dan continuity of care dalam kebidanan adalah pendekatan yang menyeluruh dan berkelanjutan dalam merawat ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana. Tujuannya adalah memberikan pelayanan kesehatan yang terintegrasi dan memadai untuk menurunkankan angka kematian maternal dan meningkatkan kesehatan ibu dan bayi. Dengan demikian, setiap individu dapat menerima perawatan yang sesuai dengan kebutuhan unik mereka, sehingga meningkatkan kualitas hidup dan hasil kesehatan yang lebih baik (Ainurcynthia, Thamrin and M, 2025).

Berdasarkan WHO (World Health Organization, 2023) Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu 189 per 100.000 kelahiran hidup Badan Kesehatan Dunia WHO (World Health Organization) memperkirakan sekitar 15% dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya dan dapat mengakibatkan kematian ibu dan janin (Pramesti, Ayudiah and Anissa, 2026)

Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu sampai saat ini mencapai 183 per 100.000 KH. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mencatat, sebanyak 4.129 ibu di Indonesia meninggal pada 2023. Jumlah tersebut meningkat 1,24% persen dibandingkan tahun 2022 yang sebanyak 4.005 orang Penyebab utama kematian ibu meliputi tekanan darah

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), pendarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman (Pramesti, Ayudiah and Anissa, 2026).

Berdasarkan laporan saksi Kesehatan Ibu, Anak, Gizi, Usia Produktif dan Lanjut Usia Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, kasus kematian maternal yang terjadi pada tahun 2024 tercatat sebanyak 101 kasus kematian ibu. Sehingga jika dihitung angka kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 80.870, maka kematian Ibu Maternal di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2024 sebesar 125 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian Ibu maternal tertinggi berada di Kabupaten Melawi, yaitu sebesar 303 per 100.000 Kelahiran Hidup, dan terendah berada di Kabupaten Bengkayang, yaitu sebesar 25 Per 100.000 Kelahiran Hidup (Kalbar, 2024)

Anemia pada kehamilan adalah kondisi ketika kadar hemoglobin <11,0g/dL atau terjadi penurunan eritrosit akibat kekurangan zat esensial, terutama zat besi. Gangguan ini memengaruhi sekitar 56 juta wanita di seluruh dunia dan menjadi masalah kesehatan serius di Indonesia. Secara global, prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai 41,8%, dengan separuh kasus disebabkan oleh kekurangan zat besi. Angka tertinggi ditemukan di Afrika (57,1%), disusul Asia (48,2%), Eropa (25,1%), dan Amerika (24,1%). Di Indonesia, Riskesdas 2020 mencatat prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 37,1%, turun dari 63,5% menurut SKRT 1995. Penurunan juga terlihat pada 2020 (40,1%) dan 2021 (24,5%).

Pemerintah menanggulangi anemia pada ibu hamil melalui pemberian

PERPUSTAKAAN POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

suplemen zat besi dan asam folat, disertai peningkatan layanan kesehatan ibuanak dan perbaikan status gizi. Pencegahan juga dilakukan dengan memastikan asupan nutrisi, terutama makanan kaya zat besi. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa antioksidan berpotensi membantu mengurangi anemia, seiring pemahaman baru tentang peran stres oksidatif dalam patofisiologinya. Deteksi anemia biasanya dilakukan sejak dini melalui pemeriksaan hemoglobin saat kunjungan antenatal. Suplementasi zat besi (tablet Fe) juga diberikan, dengan bidan berperan penting dalam distribusi dan memastikan kepatuhan konsumsi oleh ibu hamil (‘jurnal perdayaan masyakatبا خ ِي حض’, 2020).

Pemberdayaan masyarakat berperan penting dalam upaya promotif dan preventif anemia pada ibu hamil, terutama melalui peningkatan literasi kesehatan ibu dan kader. Pendekatan ini terbukti efektif dengan meningkatnya pengetahuan peserta usai pelatihan. Sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan berbasis komunitas, kader memiliki peran kunci dalam membangun dukungan sosial bagi ibu hamil dengan anemia. Optimalisasi peran kader diperlukan untuk menjamin penyebaran informasi dan layanan kesehatan secara merata. Tindak lanjut program mencakup penyuluhan rutin di posyandu dan kunjungan rumah berkala guna mendukung pemantauan serta kepatuhan ibu hamil dalam menangani anemia (‘jurnal perdayaan masyakatبا خ ِي حض’, 2020)

Hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. L usia kehamilan 38 minggu hamil anak ke-4 dengan anemia ringan maka penulis tertarik melakukan

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK ‘AISYIYAH PONTIANAK

asuhan kebidanan komprehensif yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir Imunisasi keluarga Berancana untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.L dengan Anemia Ringan dan By. Ny. L di Wilayah Kota Pontianak".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah di penelitian ini adalah"Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. L Dengan Anemia ringan dan By.Ny. L di kota pontianak ?.

PERPUSTAKAAN

C. Tujuan

1 Tujuan umum

Untuk memberikan asuhan kebidanaan komprehensif pada Ny. L Dengan anemia ringan dan By. Ny. L di kota pontianak

2 Tujuan khusus

a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan komprehensif pada Ny. L dengan anemia ringan dan By. Ny. L di kota pontianak
b. Untuk mengetahui data dasar objektif dan subjektif pada Ny.L dengan anemia ringan dan By. Ny. L di kota pontianak
c. Untuk menegakkan analisis diagnosa pada Ny. L dengan anemia ringan dan By. Ny. L di kota pontianak
d. Untuk mengetahui penatalaksanaan asuhan komprehensif pada Ny. L dengan anemia ringan dan By. Ny. L di kota pontianak

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

e. Untuk menganalisis perbedaan antara konsep dasar teori dan praktek pada Ny. L dengan anemia ringan dan By. Ny. L di kota pontianak

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Institusi

   Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi serta bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia dan bayi baru lahir.

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001

2. Manfaat bagi penulis

   Sebagai pengetahuan dan pengalaman bagi pengguna serta menjadi pembelajaran tentang ibu hamil dengan anemia ringan yang benar sesuai teori.

3. Manfaat bagi klien

   Bisa mendapatkan asuhan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

4. Manfaat bagi bidan

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

   Hasil studi kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi serta menambah pengetahuan bagi bidan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan dalam melaksanakan asuhan kebidanan ibu hamil dengan anemia dan bayi baru lahir.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Meteri

Materi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu Kehamilan, kehamilan dengan anemia, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir,imunisasi dan keluarga berencana

2. Ruang lingkup Responden

   Ruang lingkup responden pada Asuhan Kebidanan Komprehensif dengan anemia ringan pada Ny. L dan By. Ny. L

3. Ruang Lingkup Waktu

   Asuhan kebidanan Komprehensif pada Ny. L dengan anemia ringan dan By. Ny. L dilakukan inform consent pada tanggal 13 juni 2025

4. Ruang Lingkup Tempat

   Asuhan kebidanan komprehensif dilakukan di Puskesmas gang sehat, Pmb eqka hartikasih dan di rumah pasien

PERPUSTAKAAN

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Kerangka Penelitian

No.	Nama Tahun	Judul	Metode penelitian	Hasil Penelitian
1.	Amali Husniyati, Maryam, Mupliha 2025	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada NY. E Umur 39 Tahun G5P3A1 Dengan Anemia Ringan Di Wilayah kerja puskesmas bantarkawung kebupaten brebes tahun 2025	Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Asuhan yang diberikan pada Ny. E selama kehamilan, Persalinan,bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana sesuai kebutuhan sehingga tidak di temukan kesenjangan antara teori dan kasus

POLITEKNIK ASY SYIFAH PONTIANAK

2.	Sofia afritasari Nurhasanah Nur safika 2025	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. P dengan Anemia Ringan dan By. Ny. P dengan Asfiksia Neonatorum Sedang di Kota Pontianak	Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode studi kasus. Adapun sampel penelitian ini adalah Ny.P dan By.Ny.P yang di berikan asuhan kebidanan komprehensif.	Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode studi kasus. Adapun sampel penelitian ini adalah Ny.P dan By.Ny.P yang di berikan asuhan kebidanan komprehensif
3.	Yemima Friska Rani Bukit, Dyah Triwidiyantari, Sri Hennyati Amiruddin 2024	Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. Y dengan anemia ringan di tpmb bidan R kota bandung tahun 2024	Metode yang digunakan adalah asuhan kebidanan berkelanjutan (Continuity Of Care)	Asuhan kebidanan (Continuity Of Care) kehamilan yang mengalami anemia ringan. Asuhan yang diberikan pada Ny.Y berlangsung dari hamil, bersalin, nifas, sampai KB dengan frekuensi kunjungan hamil sebanyak 1 kali, persalinan 4 kali, dan kunjungan bayi 3x. Kesimpulan dari asuhan yang telah diberikan kepada Ny.Y yaitu asuhan kebidanan berkelanjutan berjalan dengan baik sehingga tidak ada masalah maupun kesulitan dalam kehamilan, persalinan, masa nifas serta KB.

Sumber : (Amali Husniyati,2025)(Sofia Afritasari, Nurhasanah Nurhasanah and Nur Safika, 2025) (Rosita and Rusmimpong, 2024)

Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada anemia Penelitian ini membahas tentang bagaimana asuhan kebidanan komprehensif Pada Ny. L Dengan Anemia Ringan dan By.Ny. L Penelitian ini relavan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya.

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang saat ini dibuat oleh peneliti yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu dan tahun penelitian. Sedangkan

Persamaan dari penelitian di atas adalah bahwa keduanya membahas kasus pada ibu hamil dengan anemia

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK